

## ABSTRAK

Anni Siaturrahmah, 2023, *Telaah Pemikiran Islam Liberal dalam Novel Kemi Karya Adian Husaini Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Maimun, S.H.I.,M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Pemikiran Islam Liberal, Novel, Pendidikan Islam*

Novel merupakan karya sastra yang dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga banyak digandrungi oleh kaum pemuda. Banyak pelajaran yang bisa diambil dari sebuah novel, salah satunya adalah novel Kemi karya Adian Husaini. Novel dengan tiga jilid ini memaparkan sebuah kisah anak pesantren yang tersesat dengan pemikirannya, karena mulai masuk dan bergaul dengan orang-orang yang berpikiran liberal. Dan tanpa disadari, pemikiran semacam ini sudah masuk dalam realitas dunia pendidikan. Inilah yang menjadi tantang terbesar, sehingga sangat perlu pemimpin bangsa untuk merumuskan kembali konsep pendidikan agar sesuai dengan fitrah manusia, seperti yang dijelaskan dalam UUD 1946 pasal 31 bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pokok permasalahan yang menjadi kajian penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana model pemikiran Islam liberal dalam novel “Kemi” karya Adian Husaini?. *Kedua*, bagaimana analisis model pemikiran Islam liberal dalam novel “Kemi” perspektif pendidikan Islam?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah novel “kemi” karya Adian Husaini yang terdiri dari tiga jilid, dan buku Adian Husaini yang lainnya . teknik pengumpulan data diperoleh melalui dokumentasi, dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Dan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* terdapat sembilan model pemikiran Islam liberal , yaitu: Rasionalisme, sekularisme, kontekstualisme, pluralisme, relativisme, mempromosikan nilai-nilai Barat, kesetaraan gender, mengolok-olok ulama, tidak percaya dengan kerasulan Nabi Muhammad SAW. *Kedua*, supaya model pemikiran Islam liberal tidak merasuki diri generasi Muslim, maka perlu adanya konsep baru dalam dunia pendidikan. Seperti yang ditawarkan oleh Adian Husaini yaitu berupa konsep ta’dib.